

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaannya yang mencangkup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaannya (Saputra & Metahelgia, 2017). Seiring berkembangnya zaman dan persaingan bisnis yang terus meningkat, tentunya menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang. Salah satu sarana untuk mewujudkannya adalah dengan pengendalian persediaan (Rizky dkk, 2014).

Persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis, sehingga perusahaan perlu melakukan manajemen proaktif. Artinya perusahaan harus mampu mengantisipasi keadaan maupun tantangan yang ada dalam manajemen persediaan untuk mencapai sasaran akhir, yaitu untuk meminimalisasi total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk penanganan persediaan (Tuerah, 2014). Sistem inventory memiliki pengaruh besar terhadap suatu instansi, karena sistem inventory dapat membantu menyelesaikan masalah pengolahan data barang dan memudahkan pelaporan data barang yang tersedia. Suatu instansi yang tidak memiliki sistem inventory, akan mengalami sedikit masalah dalam pengolahan data barang (Kurniawan, 2014).

Pada era digital saat ini, data-data disimpan bukan dalam bentuk kertas yang tersimpan dalam sebuah lemari yang tersusun rapi disudut ruangan, namun data-data tersebut disimpan dalam kumpulan file, tabel, atau arsip yang saling terhubung yang disimpan dalam media elektronik, di era digital ini kita mengenalnya dengan database (Gusrion, 2018). Ribuan database tidak lagi membutuhkan tumpukan kertas dan lemari yang besar sebagai tempat penyimpanannya, pencarian data tertentu tidak lagi membutuhkan waktu yang lama dan tenaga untuk membongkat-bongkar lemari penyimpanan dokumen. Cukup sebuah system yang terintegrasi dalam sebuah komputer yang akan mengerjakannya (Kanedi dkk, 2013).

Penelitian yang membahas tentang Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) (Rafliana & Trian, 2018) menuliskan bahwa EOQ adalah salah satu model yang sudah lama, diperkenalkan oleh F.W. Harris di tahun 1914, walaupun lebih dikenal dalam teknik pengendalian persediaan karena mudah penggunaannya tetapi penerapannya harus memperhatikan asumsi yang dipakai. EOQ merupakan jumlah atau besarnya pesanan yang dimiliki, jumlah ordering costs dan carrying costs per-tahun yang paling minimal dan kapan perusahaan harus memesan kembali agar perusahaan tidak sampai kehabisan bahan. ROP merupakan saat atau titik dimana harus diadakan pesanan lagi sedemikian rupa sehingga kedatangan atau penerimaan material yang dipesan adalah tepat pada waktu dimana persediaan diatas safety stock (Ismunandar dkk, 2018).

Toko Sinar Pagi merupakan bidang bisnis yang menjual barang-barang pecah belah dan barang keperluan rumah tangga lainnya. Dalam proses pendataan

pada toko Sinar Pagi masih dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dan efisien, akibatnya sering terjadi kehilangan data barang terutama data barang persediaan yang menyebabkan terjadinya tumpang tindih dan stok berlebih pada satu jenis barang. Hal ini sangat berpengaruh pada dana pengadaan barang persediaan, sehingga untuk jenis barang tertentu yang mungkin lebih dibutuhkan pelanggan tidak terpenuhi maka sering barang yang dipesan pelanggan tidak tersedia, ini sangat mempengaruhi omset penjualan.

Kurang efektif dan efisiennya proses pengelolaan data pada toko Sinar Pagi tidak hanya terjadi pada pendataan pengelolaan barang persediaan saja. Hal ini juga terlihat pada proses pencatatan transaksi secara keseluruhan yang berakibat sulitnya mengetahui omset penjualan dan perkembangan usaha. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang saat ini semakin ketat, sudah saatnya toko Sinar Pagi melakukan pendataan dan pencatatan transaksi dengan mempertimbangkan tingkat efektifitas dan efisiensi yang dapat menampilkan data, baik data barang persediaan maupun pencatatan transaksi secara keseluruhan dengan mudah, cepat dan akurat.

Sebagai solusi dari permasalahan ini penulis menerapkan sistem yang terkompuserisasi. Oleh karena itu perlu adanya suatu aplikasi perangkat lunak inventory yang dapat mempermudah perusahaan untuk mengetahui stok yang tersedia, bagaimana pengimplementasian sistem informasi pengelolaan persediaan barang agar semua proses perhitungan persediaan barang dapat membantu dan memudahkan Toko Sinar Pagi dalam membuat laporan data persediaan barang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis mencoba menuangkannya ke dalam suatu Tugas Akhir dengan judul **“Implementasi Sistem Informasi Inventory dengan Metode Eoq dan Rop Pada Toko Sinar Pagi Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 2017 dan Didukung Oleh Database MySQL”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang terurai diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi persediaan barang pecah belah pada Toko Sinar Pagi dengan menggunakan metode EOQ dan ROP?
2. Apakah dengan adanya komputerisasi sistem inventory memudahkan karyawan mengolah data persediaan barang-barang pecah belah menjadi lebih efektif ?
3. Bagaimana penerapan komputerisasi sistem inventory agar dapat membantu pihak toko dalam mengelola data persediaan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya perkembangan yang ditemukan dalam permasalahan ini, penulis membatasi masalah agar tidak terjadinya pembahasan yang keluar dari topik masalah. Berikut adalah batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Aplikasi perangkat lunak dibuat hanya meliputi pengelolaan sistem inventory dengan metode EOQ dan ROP di Toko Sinar Pagi yang berbasis aplikasi desktop.
2. Sistem aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2017 dan database MySQL

#### **1.4 Hipotesa**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat ditemukan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Dengan adanya komputerasi sistem inventory dan penjualan barang ini, diharapkan dapat mempermudah toko Sinar Pagi dalam mengelola data persediaan dan pembuatan laporan barang.
2. Dengan adanya aplikasi perangkat lunak ini, diharapkan pengelolaan data inventory akan menjadi lebih efektif.
3. Dengan adanya komputerasi sistem inventory dan penjualan ini, diharapkan dapat membantu dan mempermudah pihak toko dalam pengelolaan data persediaan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengimplementasikan komputerasi sistem inventory untuk pengelolaan data persediaan.

2. Memberi kemudahan kepada pihak Toko Sinar Pagi dalam melakukan pengelolaan data persediaan barang.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat dalam matakuliah pemrograman sebagai acuan pembuatan sistem inventory.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi didalam bidang ilmu pengetahuan serta memiliki nilai seperti:

1. Peneliti
  - a. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan serta mengembangkan wawasan di bidang ilmu pengetahuan komputer dalam perancangan aplikasi perangkat lunak, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang baik dan berguna dalam pengelolaan data persediaan barang pada toko Sinar Pagi.
  - b. Menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam perancangan Aplikasi perangkat lunak persediaan barang pada toko Sinar Pagi.
2. Program Studi.
  - a. Sebagai sarana pembanding untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.
  - b. Sebagai bahan referensi untuk Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.
3. Toko Sinar Pagi

- a. Memberi kemudahan kepada pihak Toko Sinar Pagi dalam mengelola data persediaan barang menjadi efektif dan efisien.
- b. Kemudahan bagi pihak Toko Sinar Pagi dalam membuat laporan yang lebih akurat dan tepat.

## **1.7 Gambaran Umum Perusahaan**

### **1.7.1 Sejarah Singkat Toko Sinar Pagi**

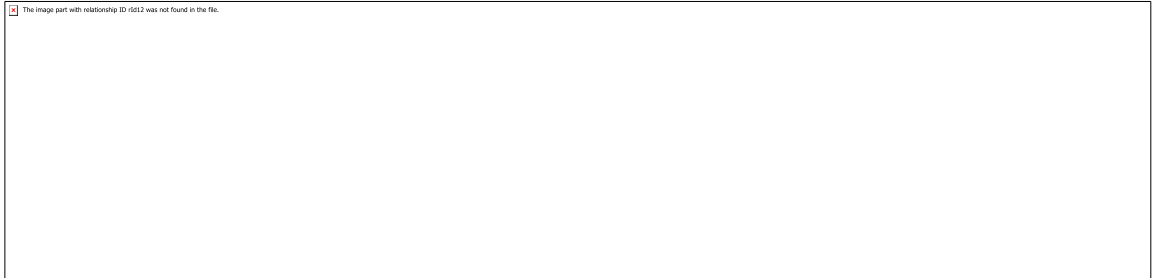
Berawal dari tahun 1982, bapak Sutan Syarif mulai merintis usaha bisnis keluarganya dengan membuka sebuah toko sederhana di pasar penampungan kota solok dengan nama toko Sinar Pagi. Toko Sinar Pagi adalah toko yang menjual berbagai barang pecah belah dan barang keperluan rumah tangga lainnya. Pada tahun 2000 bapak Sutan Syarif sebagai pemilik toko meninggal dunia, maka toko Sinar Pagi yang beralamat di Pasar Raya Blok D No.7476 ini dijalankan oleh bapak Yusron.

### **1.7.2 Struktur Organisasi Toko Sinar Pagi**

Struktur organisasi merupakan susunan sistem hubungan antara posisi kepemimpinan yang ada dalam organisasi. Hal ini merupakan hasil pertimbangan dan kesadaran tentang pentingnya perencanaan atas penentuan kekuasaan, tanggung jawab, spesialisasi setiap anggota organisasi.

Berikut ini akan diuraikan jabatan-jabatan yang terdapat pada Toko Sinar Pagi

## STRUKTUR ORGANISASI TOKO SINAR PAGI



### Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Sinar Pagi

Berikut ini adalah uraian tugas (*job description*) dari setiap anggota yang terdapat pada Toko Sinar Pagi:

- **Pemilik (*owner*)** : bertugas sebagai maneger sekaligus mengelola aspek pemasaran
- **Kasir** : sebagai penerima uang pembayaran saat pembelian barang.
- **Bagian Gudang** : bertugas mengontrol semua barang yang masuk dan keluar. Dan juga membuat laporan pergudangan.
- **Karyawan** : bertugas menawarkan suatu barang dan melayani pembeli dalam proses penjualan.